



IMPLEMENTASI STRATEGI *DIRECT INSTRUCTION* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA SIRAJUL IBAD ACEH SELATAN

¹Siddi Mauidhah & ²Maya Safitri

¹2025520006@mhs.uinsuna.ac.id & ²mayasafitri@uinsuna.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi *Direct Instruction* (pembelajaran langsung) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan. Pemilihan strategi ini didasari oleh kebutuhan guru untuk menyajikan materi secara terstruktur agar mudah dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Strategi *Direct Instruction* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), di mana guru bertindak sebagai sumber utama informasi dalam mentransfer pengetahuan selangkah demi selangkah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan guru PAI serta siswa kelas X di SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan. Data sekunder didukung oleh dokumen, foto, dan literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi *Direct Instruction* di SMA Sirajul Ibad

Aceh Selatan telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sistematis, meliputi: (1) Menyiapkan siswa; (2) Menyampaikan tujuan; (3) Melakukan presentasi; (4) Melakukan demonstrasi; (5) Memberikan latihan terbimbing; (6) Evaluasi; dan (7) *Feedback*. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang berkesan dan menyenangkan dengan menyisipkan gurauan atau *intermezzo* seperti *game* konsentrasi agar pembelajaran tidak monoton. Keberhasilan strategi ini dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi PAI, kemampuan siswa dalam mempraktikkan keterampilan keagamaan (seperti berwudhu), serta peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Strategi *Direct Instruction*, Pembelajaran PAI, SMA Sirajul Ibad.

Pendahuluan

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga sangat ditentukan oleh ketepatan strategi yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran merupakan pola umum atau garis besar upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan menyenangkan. Menurut Winkel pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang sudah dirancang oleh guru untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhatikan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian internal yang berlangsung dalam diri siswa.¹ Pembelajaran dapat diartikan juga sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang sudah dirancang oleh guru untuk mendukung siswa dalam proses belajar agar mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pemilihan strategi yang tepat menjadi krusial agar materi yang bersifat teoretis maupun praktis dapat diterima dengan baik dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis. Salah satu strategi yang

¹Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 51.

sering diterapkan adalah strategi *Direct Instruction* atau pembelajaran langsung. Strategi ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), di mana guru berperan sebagai sumber utama informasi yang mentransfer ilmu pengetahuan secara terstruktur dan bertahap. Melalui langkah-langkah yang sistematis—mulai dari menyiapkan siswa, menyampaikan tujuan, melakukan presentasi dan demonstrasi, hingga memberikan latihan terbimbing serta evaluasi—strategi ini dirancang untuk membantu siswa menguasai keterampilan dasar dan informasi secara selangkah demi selangkah.

Meskipun strategi ini menitikberatkan pada dominasi guru, efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan komunikasi dan kesiapan guru dalam mengelola kelas. Di SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan, implementasi strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran PAI menunjukkan hasil yang positif. Dengan pengemasan materi yang disertai demonstrasi dan selingan *intermezzo* yang menyenangkan, strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa serta kemampuan mereka dalam menjelaskan kembali maupun mempraktikkan materi yang telah diajarkan.

Landasan Teori

A. Strategi *Direct instruction*

1. Pengertian Strategi *Direct instruction*

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak cukup hanya dengan menyiapkan dan menyampaikan materi di kelas tetapi juga memperhatikan jenis strategi apa yang akan digunakan agar dalam proses pembelajarannya tidak membosankan dan menyenangkan sehingga tercapai tujuan yang optimal. Menurut istilah strategi (*strategy*) berasal dari — kata benda dan —kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*).²

Strategi dapat diartikan juga sebagai suatu garis-garis besar atau upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sudah

²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3.

ditentukan. Jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai suatu pola umum yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Direct instruction (Pembelajaran langsung) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada guru. Menurut Shuell pengajaran berpusat pada guru mencakup strategi-strategi pengajaran ldi mana peran guru adalah menghadirkan pengetahuan untuk dipelajari dan mengarahkan proses pembelajaran siswa dengan cara yang lebih eksplisit.³

Strategi *Direct instruction* adalah suatu rencana yang sudah disiapkan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur guna mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan. Dalam strategi pembelajaran langsung guru berperan penting pada saat kegiatan proses belajar mengajar karena guru menjadi sumber utama penyampai informasi pengetahuan kepada siswa. Proses belajar mengajar strategi *Direct instruction* dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik dan kerja kelompok.

Menurut Arends model pembelajaran langsung(*Direct instruction*) merupakan salah satu model mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.⁴

Strategi *Direct instruction* atau pembelajaran langsung adalah strategi yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat memahami secara menyeluruh materi yang sudah disampaikan oleh guru. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa strategi *Direct instruction* adalah suatu pola atau model pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru menjadi sumber utama informasi dalam memberikan pengetahuan yang kemudian diajarkan selangkah demi selangkah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

³David A. Jacobsen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak, *Methods For Teaching Metode - Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK- SMA* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 197

⁴Hunaepi, Taufik Samsuri, dan Saiful Prayogi, *Model Pembelajaran Langsung Teori Dan Praktik* (Lombok - NTB: Duta Pustaka Ilmu, 2014), h. 56.

2. Pola Keseluruhan dan Alur Kegiatan Pembelajaran

Pola adalah suatu fase (tahap kegiatan) yang ada dalam suatu pembelajaran. Pada strategi *Direct instruction* hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah melakukan sebuah perencanaan yang matang sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran langsung ini lingkungan belajar berorientasi pada tugas yang memiliki harapan agar siswa mencapai hasil belajar dengan baik. Pada strategi *Direct instruction* terdapat lima fase yang penting yaitu:

- a. Menyiapkan siswa dan menyampaikan tujuan
- b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- c. Memberikan latihan terbimbing
- d. Memberikan pemahaman dan umpan balik
- e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.⁵

Fase strategi *Direct instruction* di atas diuraikan kembali untuk memudahkan dalam memahami setiap fase atau tahapan pada proses pembelajaran langsung.

- 1) Menyiapkan siswa dan menyampaikan tujuan

Guru menyiapkan siswa dan menyampaikan tujuan yang hendak dicapai, menyampaikan informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk proses pembelajaran.

- 2) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

Pada fase ini guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan secara jelas dan bertahap agar mudah dipahami oleh siswa.

- 3) Memberikan latihan terbimbing

Guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa dengan tujuan agar siswa benar-benar memahami dan menguasai materi yang sudah disampaikan oleh guru.

- 4) Memberikan pemahaman dan umpan balik

Guru memberikan pemahaman kepada siswa dengan beberapa pertanyaan baik secara lisan atau tulisan serta memberikan respon terhadap

⁵Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 44.

jawaban yang diberikan oleh siswa. Pada fase ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru

5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Pada fase ini guru memberikan latihan mandiri dalam bentuk penugasan seperti PR (penugasan rumah). Pelatihan lanjutan siswa bertujuan untuk menerapkan keterampilan yang baru diperolehnya.

3. Langkah-langkah Strategi *Direct instruction*

Strategi *Direct instruction* dalam proses pembelajarannya memiliki beberapa langkah sama halnya dengan strategi yang lain. Dalam buku Trianto yang berjudul *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Kardi dan Nur. Menurut Kardi dan Nur langkah-langkah strategi *Direct instruction* adalah sebagai berikut: a. Menyiapkan Siswa b. Menyampaikan Tujuan c. Melakukan Presentasi d. Melakukan Demonstrasi e. Memberikan Latihan Terbimbing f. Evaluasi g. Feedback.⁶

Langkah-langkah tersebut diuraikan kembali untuk memudahkan dalam memahami langkah-langkah strategi strategi *Direct instruction* diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Siswa Menyiapkan siswa adalah langkah awal sebelum guru memulai proses kegiatan belajar. Pada langkah ini guru menyiapkan seluruh siswa, mulai dari tempat duduk, kerapian pakaian siswa dan perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan oleh guru.
- 2) Menyampaikan Tujuan Menyampaikan tujuan juga menjadi bagian penting yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa nya saat proses pembelajaran. hal ini bertujuan agar siswa mengetahui dengan jelas mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran tertentu , untuk mengetahui apa yang harus dilakukan oleh siswa setelah proses

⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP) (Jakarta: Kencana, 2011), h. 48–52

pembelajaran selesai.

- 3) Melakukan Presentasi Kunci keberhasilan dalam sebuah pengajaran langsung adalah mampu melakukan presentasi dengan baik. Kemampuan guru dalam berpresentasi menyampaikan materi yang jelas dan spesifik menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. kejelasan dalam penyampaian materi yang disampaikan kepada siswa akan berdampak positif terhadap proses belajarnya. Sebaliknya, jika guru dalam melakukan presentasi kurang baik maka penjelasan yang sudah disampaikan akan membingungkan.
- 4) Melakukan Demonstrasi Keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar adalah terletak pada kemampuan guru dalam mendemonstrasikan suatu konsep. Guru perlu berlatih dan menguasai komponen-komponen keterampilan yang akan didemonstrasikannya.
- 5) Memberikan Latihan Terbimbing Bagian penting lainnya dari pengajaran langsung adalah bagaimana cara guru mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan terbimbing. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan akan membuat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar.
- 6) Evaluasi Evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana siswa memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan sebagai acuan guru untuk memberikan penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan agar mendapatkan hasil yang maksimal.
- 7) Feedback Feedback atau umpan balik adalah adalah tahap terakhir dalam proses pembelajaran. pada tahap ini biasanya guru memberikan beberapa pertanyaan baik secara lisan atau tertulis kepada siswa, kemudian guru memberikan respons terhadap jawaban siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Direct instruction*

a. Kelebihan Strategi *Direct instruction*

- 1) Strategi *Direct instruction* dapat diterapkan baik di ruang lingkup yang besar maupun kecil.
- 2) Menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat

- ditanggulangi.
- 3) Dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pengetahuan yang diakses oleh siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar.
 - 4) Strategi pembelajaran langsung dapat digunakan di berbagai mata pelajaran.⁷

b. Kekurangan strategi *Direct instruction*

- 1) Pada strategi *Direct instruction* masih sangat sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilannya karena peran guru yang sangat dominan.
- 2) Kesulitan yang dialami oleh guru untuk mengatasi tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.
- 3) Strategi *Direct instruction* bergantung pada gaya komunikasi guru. Jika dalam melakukan komunikasi menampilkan kesan yang kurang baik maka akan cenderung menghasilkan pembelajaran yang tidak baik akan tetapi sebaliknya jika dalam melakukan komunikasi dengan baik maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik.
- 4) Model pembelajaran langsung ini menitikberatkan pada guru. Keberhasilan strategi pembelajaran *Direct instruction* tergantung pada guru bidang studi tersebut. Jika dalam proses pembelajarannya guru tampak tidak siap, tidak percaya diri maka perhatian siswa akan teralihkan, siswa menjadi tidak fokus dan pembelajaran menjadi tidak kondusif.⁸

B. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk melakukan kegiatan berupa bimbingan dan latihan secara sadar terhadap siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP dalam proses

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, h.45.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, h.46.

penyampaianannya lebih diperluas dengan mengemukakan alasan dengan dalil-dalil baik naqli maupun aqli sehingga siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada dalam pikirannya. Secara sederhana, istilah pembelajaran (instruction) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan⁹

Pembelajaran juga dapat diartikan suatu interaksi yang bersifat timbal balik antara guru dengan siswa maupun sebaliknya guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan terhadap anak didik dengan tujuan agar kelak anak tersebut dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-harinya dan menjadikan agama islam sebagai pandangan hidup.¹¹

Menurut Chabib Thoaha dan Abdul mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama orang lain.¹²

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang tidak hanya berupa teori tentang keagamaan tetapi juga bagaimana nantinya bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Al-Hadis. Terlaksananya strategi pembelajaran yang baik juga tidak lepas dari usaha yang dilakukan oleh guru, dimana guru mencoba untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat khususnya pada pembelajaran PAI agar dalam

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, h.4.

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, h.11.

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, h.16.

¹² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2.

proses kegiatan belajarnya tercipta pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan oleh guru bisa diterima oleh siswa.

Pendidikan Agama Islam secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah dan sejarah. Pendidikan Agama Islam juga menggambarkan bahwa lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (Hablum minallah wa hablum minannas). Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran PAI adalah sebuah upaya atau usaha yang sudah direncanakan oleh guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai agama kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilannya dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Fungsi Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya memiliki beberapa fungsi yaitu: a. Pengembangan b. Penanaman nilai c. Pencegahan d. Perbaikan e. Penyaluran.¹³

Fungsi pembelajaran diatas diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Berfungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai Berfungsi sebagai pedoman hidup dan nilai-nilai agama islam untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Pencegahan Berfungsi untuk mencegah hal-hal negatif yang berasal dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
- 4) Perbaikan Berfungsi sebagai alat memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Penyaluran Berfungsi sebagai alat untuk menyalurkan bakat yang

¹³ Moh Suardi, *Belajar...*, h. 15.

dimiliki oleh setiap siswa dalam bidang agama islam dengan tujuan agar bakat tersebut berkembang dan berguna untuk dirinya sendiri serta bagi orang lain.

4. Tujuan Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tujuan khusus pada lingkup pendidikan. Tujuan Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah/madrasah adalah untuk mewujudkan generasi yang memiliki wawasan agama yang luas sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesenjangan antara teori yang diperoleh dengan penerapannya. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dalam diri guna menjadi muslim yang bertakwa kepada Allah Swt dan menjadi muslim yang berakhlak mulia.

Metodologi

Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), penelitian yang mengharuskan penulis terjun secara langsung di lapangan untuk melakukan suatu pengamatan tentang fenomena yang terjadi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menampilkan hasil data sesuai apa adanya tanpa ada manipulasi data. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru PAI dan Siswa Kelas X SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain berupa dokumen-dokumen, foto-foto, buku-buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI, kepala sekolah.

Hasil Penelitian dan Temuan

Pemilihan strategi pembelajaran pada suatu proses kegiatan belajar mengajar merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Dalam suatu pembelajaran, seperti pembelajaran PAI guru harus mampu mengemas materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan baik agar mudah dipahami. Pada prosesnya guru menggunakan strategi *Direct instruction* khususnya dalam pembelajaran PAI. Strategi *Direct instruction*

adalah strategi pembelajaran yang menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi pengetahuan bagi siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI, siswa, waka kurikulum dan kepala sekolah tentang implementasi strategi *Direct instruction* dalam pembelajaran PAI di SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan dapat dilihat dengan ciri-ciri suasana atau hal yang berkesan dalam pembelajaran PAI dan keberhasilan strategi pembelajaran *Direct instruction* yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian diatas penulis paparkan hasil wawancara dengan guru PAI, siswa, waka kurikulum dan kepala sekolah tentang implementasi strategi *Direct instruction* dalam pembelajaran PAI.

a. Suasana atau hal yang berkesan dalam pembelajaran PAI

Suasana atau hal yang berkesan dalam pembelajaran PAI merupakan bagian penting yang memberikan pengaruh dalam pembelajaran PAI. Adanya ketepatan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan dan fasilitas yang tersedia di sekolah akan menunjang serta memberikan dampak yang berarti pada siswa pada proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI terkait strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran PAI, bahwa sebelum memulai pembelajaran guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut: menyiapkan siswa, menyampaikan tujuan, melakukan presentasi, melakukan demonstrasi, memberikan latihan terbimbing, evaluasi, dan *feedback*.¹⁴ Sebagaimana diungkapkan oleh guru PAI Ibu Humairah:

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar saya menyiapkan segala sesuatunya terlebih dahulu, seperti menyiapkan siswanya mulai dari kerapian tempat duduk, pakaian, kebersihan serta bahan untuk belajar seperti buku ajar dan lainnya. Kemudian saya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.¹⁵

¹⁴ Hasil Observasi Pada Hari Jumat Tanggal 08 Mei 2026

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Humairah, S. Pd. I., Pada Hari Senin Tanggal 11 Mei 2026

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikemukakan bahwa sebelum mengajar guru menyiapkan siswa dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai. Pada prosesnya guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan strategi *Direct instruction* sehingga memberikan kesan yang baik dalam pembelajaran PAI

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka guru harus melakukan presentasi yang baik dan melakukan demonstrasi yang benar dalam penyampaian materi kepada siswa, seperti yang dikatakan oleh guru PAI, yaitu:

Pembelajaran yang baik adalah ketika guru mampu melakukan presentasi dan demonstrasi dengan baik dan benar kepada siswa sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami oleh siswa. Selain dengan melakukan presentasi dan demonstrasi guru juga memberikan latihan terbimbing kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami atau belum terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru. Latihan terbimbing dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan. Guru juga bisa memberikan latihan berupa tugas rumah (PR) untuk melihat seberapa paham siswa terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru.¹⁶

Proses kegiatan belajar mengajar juga perlu adanya evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan sebagai acuan guru untuk memberikan penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Hal yang tidak kalah penting dalam suatu proses pembelajaran adalah adanya *feedback* atau umpan balik antara guru dengan siswa dan sebaliknya.

Bapak Waliul Abar, S.HI. selaku kepala sekolah juga menambahkan pendapatnya tentang implementasi strategi *direct instruction* dalam pembelajaran PAI di SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan sebagai berikut:

Pada proses pembelajarannya memang guru di sini lebih menggunakan strategi *direct instruction*. Hal ini disebabkan karena

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Humairah, S. Pd. I., Pada Hari Senin Tanggal 11 Mei 2026

dengan menggunakan strategi *direct instruction* siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam prosesnya guru juga menerapkan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *direct instruction*. Hal ini dibuktikan dengan guru menyiapkan siswa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, kemudian menyampaikan tujuan, melakukan presentasi, melakukan demonstrasi, melakukan latihan terbimbing, evaluasi dan *feedback*.¹⁷

Hal serupa juga dipaparkan oleh Zurriyatil Faiza salah satu siswa kelas X bahwa:

Guru PAI di sini lebih senang menggunakan strategi *direct instruction* dan sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan siswa dengan mengabsen siswanya, mengecek kerapian tempat duduk, pakaian dan lainnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi dengan baik dan melakukan demonstrasi. Pada saat menyampaikan materi biasanya guru melakukan intermezzo seperti melatih konsentrasi dengan bermain *game* dan lainnya sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan latihan berupa pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan melalui diskusi dan tugas rumah (PR). Setelah itu guru melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami terkait materi yang sudah dijelaskan dan untuk melihat apakah dalam proses pembelajaran adanya *feedback* atau tidak.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, siswa, dan kepala sekolah dapat dikemukakan bahwa implementasi strategi *direct instruction* dapat memberikan suasana yang berkesan dalam pembelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajarannya yang diselingi dengan gurauan, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak monoton. Kepandaian

¹⁷Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Sirajui Ibad, Bapak Waliul Abar, S.HI., Pada Hari Senin Tanggal 11 Mei 2026

¹⁸Hasil Wawancara dengan siswa Sekolah SMA Sirajui Ibad, Zurriyatil Faiza, Pada Hari Selasa Tanggal 12 Mei 2026

guru dalam mengelola kelas menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan antusias siswa dalam belajar dan perhatian siswa akan terpusat pada guru dan topik yang dibahas dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Keberhasilan strategi pembelajaran *direct instruction* yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

Ketepatan dalam pemilihan strategi dan implementasinya pada suatu pembelajaran akan memberikan pengaruh kepada siswa untuk mencapai keberhasilannya. Oleh sebab itu, seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang digunakan, hal ini bertujuan agar dalam proses kegiatan belajar mengajarnya dapat berjalan dengan baik.

Untuk melihat sejauh mana ketepatan strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAI, maka guru perlu melakukan sebuah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan tingkat keberhasilan strategi *Direct Instruction* dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI, beliau mengatakan:

”Evaluasi yang dilakukan biasanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan, memberikan ulangan harian atau tugas rumah (PR) dan mengadakan ujian praktik untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru.”¹⁹

Hal yang serupa juga dikatakan oleh siswi yang bernama Thahira bahwa:

”Setelah selesai pembelajaran guru menyuruh saya untuk mengulangi apa yang sudah dijelaskan oleh guru, memberikan tugas rumah dan terkadang guru juga menyuruh saya untuk mempraktikkan di depan

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Humairah, S. Pd. I., Pada Hari Senin Tanggal 11 Mei 2026

teman-teman jika materinya ada bagian yang harus dipraktikkan.”²⁰

Keberhasilan implementasi strategi *Direct Instruction* yang digunakan dalam pembelajaran PAI dipaparkan oleh guru PAI:

”Tujuan pembelajaran dapat tercapai ketika siswa dapat memahami dan menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan. Seperti pada saat saya selesai menjelaskan materi tentang berwudhu kemudian saya menunjuk beberapa siswa dengan memberikan pertanyaan terkait materi berwudhu, siswa bisa menjawab dengan baik dan benar.”²¹

Pendapat tersebut juga dipaparkan oleh siswa yang bernama Zurriyatil Faiza bahwa:

”Pada saat guru mengajar dengan strategi *Direct Instruction* saya lebih mudah memahami materi yang dijelaskan karena pada saat guru menjelaskan materi guru biasanya menyelingi dengan gurauan sehingga proses belajar mengajar tidak tegang dan membosankan.”²²

Pada dasarnya penentu keberhasilan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar adalah bukan terletak hanya pada guru saja, melainkan siswa itu sendiri dan peran lingkungannya. Sarana dan prasarana yang memadai juga akan menjadi alat penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran juga berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena pemilihan strategi yang tepat dapat membangkitkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa implementasi strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran PAI sudah diterapkan sesuai dengan langkah-langkah penerapan yang terstruktur. Hal

²⁰ Hasil Wawancara dengan siswa Sekolah SMA Sirajui Ibad, Thahira, Pada Hari Selasa Tanggal 12 Mei 2026

²¹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Humairah, S. Pd. I., Pada Hari Senin Tanggal 11 Mei 2026

²² Hasil Wawancara dengan siswa Sekolah SMA Sirajui Ibad, Zurriyatil Faiza, Pada Hari Selasa Tanggal 12 Mei 2026

ini dibuktikan pada hasil wawancara kepada beberapa siswa bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan hasil belajar siswa juga meningkat.

Implementasi Strategi *Direct instruction* dalam Pembelajaran PAI di SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan

Strategi *Direct Instruction* adalah suatu pola atau model pembelajaran yang berpusat pada guru, di mana guru menjadi sumber utama informasi dalam memberikan pengetahuan yang kemudian diajarkan selangkah demi selangkah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Penggunaan strategi *Direct Instruction* dalam suatu pembelajaran sangat membantu keefektifan proses kegiatan belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai. Oleh sebab itu, agar dalam proses pembelajaran menghasilkan hasil yang optimal, guru sebagai *teacher center* harus mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung siswa berkontribusi aktif, khususnya dalam proses pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait, implementasi strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran PAI sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah dalam penerapannya. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Suasana atau hal yang berkesan dalam pembelajaran PAI

Suasana pembelajaran seringkali dikaitkan dengan hal yang membosankan. Hal ini terjadi karena ketidaktepatan guru dalam memilih strategi yang digunakan. Oleh sebab itu, guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan khususnya dalam pembelajaran PAI.

Pada dasarnya, keefektifan pembelajaran tidak hanya terletak pada peran guru sebagai *teacher center*, namun mencakup semua kegiatan atau peristiwa yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar. Hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan strategi *Direct Instruction* adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa implementasi strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran PAI sudah dilaksanakan sesuai

dengan langkah-langkah penerapannya. Pada penerapannya, guru memulai dengan:

- 1) Menyiapkan siswa
- 2) Menyampaikan tujuan
- 3) Melakukan presentasi
- 4) Melakukan demonstrasi
- 5) Memberikan latihan terbimbing
- 6) Evaluasi
- 7) *Feedback*

Selain itu, guru juga melakukan *intermezzo* sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

2. Keberhasilan strategi pembelajaran *Direct instruction* yang digunakan dalam pembelajaran PAI

Ketepatan dalam pemilihan strategi sangat berperan penting terhadap keberhasilan hasil belajar siswa. Implementasi strategi *Direct Instruction* menjadi salah satu strategi yang dianggap cukup efektif untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar, selain memilih strategi pembelajaran, perlu adanya persiapan yang dilakukan oleh guru.

Implementasi strategi *Direct Instruction* yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapannya dan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi yang dituangkan pada hasil akhir belajar siswa yang mengalami peningkatan. Selain itu, dapat dilihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa guru mampu menggunakan strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran PAI di SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan Strategi: Strategi *Direct Instruction* telah diterapkan secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang terstruktur, yaitu: menyiapkan siswa, menyampaikan tujuan, melakukan presentasi, demonstrasi, latihan terbimbing, evaluasi, hingga pemberian umpan balik (*feedback*).
- 2) Peran Guru: Guru bertindak sebagai pusat informasi (*teacher-centered*) yang menyampaikan materi secara bertahap. Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kemampuan komunikasi guru dan kemampuannya dalam mengelola kelas.
- 3) Suasana Pembelajaran: Meskipun berpusat pada guru, suasana belajar tetap menyenangkan dan tidak membosankan karena guru melakukan *intermezzo* atau gurauan serta menggunakan media pendukung yang tepat.
- 4) Hasil Belajar: Implementasi strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa menjelaskan kembali materi, mempraktikkan materi (seperti wudhu), serta adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Saran Dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Bagi Guru PAI
 - a. Peningkatan Kualitas Komunikasi: Karena strategi ini sangat bergantung pada gaya komunikasi guru, diharapkan guru terus mengasah keterampilan publik *speaking* agar materi yang disampaikan tetap menarik dan mudah dipahami.
 - b. Variasi Intermezzo: Guru sebaiknya terus mengembangkan variasi *game* atau teknik *intermezzo* lainnya agar antusiasme siswa tetap terjaga dalam jangka panjang.
 - c. Optimalisasi Demonstrasi: Untuk materi yang bersifat praktik, guru perlu meningkatkan penguasaan komponen keterampilan

yang akan didemonstrasikan agar siswa mendapatkan contoh yang sempurna.

2. Bagi Sekolah (SMA Sirajul Ibad Aceh Selatan)

- a. Peningkatan Sarana Prasarana: Pihak sekolah disarankan untuk terus melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- b. Pelatihan Guru: Mengadakan pelatihan atau seminar mengenai inovasi model pembelajaran agar guru memiliki lebih banyak referensi dalam mengombinasikan strategi *Direct Instruction* dengan metode lainnya guna menutupi kekurangan strategi ini.

3. Bagi Siswa

Keaktifan dalam Latihan: Siswa diharapkan lebih aktif dalam sesi latihan terbimbing dan berani memberikan umpan balik kepada guru untuk memaksimalkan pemahaman materi.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill.
- Daradjat, Z. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kardi, S., & Nur, M. (2000). *Pengajaran Langsung*. Pusat Sains dan Matematika Sekolah, Universitas Negeri Surabaya.
- M. Sarbini. (2014). *Pendidikan Robbani di Masa Rasulullah*. Bogor: Marwah Indo Media. Hlm. 37-38.
- Mahmud, Y. (1990). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Cet. 12. Jakarta : Hida Karya Agung.
- Rasyad, A. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cet.4. Jakarta: Uhamka
- Shuell, T. J. (1988). The Role of the Student in Learning from Instruction. *Contemporary Educational Psychology*, 13(3), 276-295.
- Thoha, C., & Abdul, M. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*. Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana Prenada Media Group.

